

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif-deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Moelong, 2010, hal. 4) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Adapun penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ini menjelaskan terkait gambaran mengenai pemanfaatan Tingkat Penuntun Adaptif yang digunakan oleh penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Bandung.

#### **1.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah bertujuan untuk memberikan kemudahan di dalam menetapkan ruang lingkup penelitian. Untuk membatasi area penelitian, maka peneliti menentukan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan yang dimaksud disini adalah pemanfaatan penggunaan Tingkat Penuntun Adaptif yang dilihat dari indikator pemanfaatan meliputi keselamatan, kemudahan, kemandirian bagi penerima manfaat di Sentra Wyata Guna Bandung terhadap Tingkat Penuntun Adaptif.
2. Penyandang Disabilitas Sensorik Netra adalah mereka yang tidak memiliki penglihatan sama sekali (buta total) sehingga mereka yang masih memiliki

sisanya penglihatan tetapi tidak mampu menggunakan penglihatannya untuk membaca tulisan biasa berukuran 12 point dalam keadaan cahaya normal dan dari jarak yang normal meskipun dibantu oleh kaca mata (*kurang awas/low vision*).

3. Tongkat Penuntun Adaptif (TPA) merupakan alat penunjang mobilitas disabilitas sensorik netra yang mampu mendeteksi genangan air, kobaran api, mengukur jarak benda di depannya, tombol panik dan dilengkapi GPS guna membantu mobilitas penyandang disabilitas netra.
4. Sentra Wyata Guna Bandung adalah sebuah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Sosial RI yang memiliki tugas memberikan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) agar mampu mengembalikan keberfungsian sosialnya dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Modul elektronik merupakan *motherboard* dari fungsi sensor yang disematkan di Tongkat Penuntun Adaptif. Di dalam modul elektronik terdapat berbagai sensor yang bisa mendeteksi berbagai bahaya seperti: asap, gas, genangan air, dan kobaran api.

### **1.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Penelitian ini menggunakan latar tertutup seperti yang dijelaskan oleh Lefland dalam Moleong (2017) bahwa, pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam. Peran serta peneliti dalam latar tertutup sangat diperlukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, latar tertutup pada penelitian adalah ruangan yang kondusif untuk melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan informan untuk menciptakan keakraban dan situasi yang nyaman. Wawancara dengan latar tertutup tersebut dilakukan di rumah para penyandang disabilitas tunanetra.

## **1.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

### **1.4.1 Sumber Data**

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer. Yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan. Yang mana dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara mendalam dari penerima manfaat Tingkat Penuntun Adaptif di Sentra Wyata Guna Bandung.
2. Sumber Data Sekunder. Yaitu sumber data yang diperoleh melalui studi literature, dokumen, arsip dan profil Sentra Wyata Guna.

### **1.4.2 Cara Menentukan Sumber Data**

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive*. Teknik *purposive* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data penelitian. Dilakukan dengan cara menentukan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu (P.Turner, 2020).

Dalam penelitian ini, pemilihan informan didasarkan pada kriteria dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Penyandang disabilitas yang mendapatkan TPA dari Sentra Wyata Guna sejak tahun 2021-2022 di Kota Bandung, dan
2. Pihak yang mengetahui penyandang disabilitas setelah menggunakan TPA.
3. Pihak yang bersedia memberikan informasi dan memiliki waktu luang.

Berdasarkan kriteria tersebut didapat jumlah informan sebanyak 8 orang. Yang mana 6 di antaranya adalah seorang disabilitas sensorik netra yang menggunakan tongkat penuntun adaptif, 1 orang pendamping rehabilitasi sosial, dan 1 orang lagi adalah anggota keluarga disabilitas sensorik netra yang menggunakan tongkat penuntun adaptif.

### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang pemanfaatan Tongkat Penuntun Adaptif bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Bandung. Wawancara mendalam dilakukan kepada masing-masing informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun.

#### **2. Observasi**

Teknik observasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif

dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau lingkungan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan melibatkan diri dalam pengamatan secara dekat terhadap informan dan lingkungannya secara intensif dalam waktu yang panjang untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kebiasaan dan budaya informan sehingga peneliti mendapatkan wawasan langsung dan baru.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain, melakukan pengamatan mengenai pemanfaatan Tingkat Penuntun Adaptif bagi penyandang disabilitas sensorik netra berdasarkan indikator keselamatan, kemudahan dan kemandirian.

### 3. Studi Dokumentasi

Teknik Pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang lokasi penelitian, data lembaga termasuk data informasi mengenai penerima manfaat Tingkat Penuntun Adaptif. Data ini diperoleh peneliti melalui dokumen pribadi, catatan harian selama di lapangan, literatur, foto, dan lain sebagainya.

*Tabel 3. 1 Teknik Pengumpulan Data*

No	Teknik	Informasi	Sumber Data/Informan
1.	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karakteristik informan</li> <li>- Pemanfaatan TPA dari indikator keselamatan</li> <li>- Pemanfaatan TPA dari indikator kemudahan</li> <li>- Pemanfaatan TPA dari indikator kemandirian</li> </ul>	- Penerima manfaat penyandang disabilitas sensorik netra
2.	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan TPA dari indikator keselamatan</li> <li>- Pemanfaatan TPA dari indikator kemudahan</li> </ul>	- Penerima manfaat penyandang disabilitas sensorik netra

No	Teknik	Informasi	Sumber Data/Informan
		- Pemanfaatan TPA dari indikator kemandirian	
3.	Studi Dokumentasi	- Data penerima manfaat - Karakteristik informan - Profil lokasi penelitian	- Penerima manfaat penyandang disabilitas sensorik netra - Pekerja sosial - Tata usaha Sentra Wyata Guna Bandung

## 1.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian ini perlu diabsahkan untuk dapat memastikan kevalidan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan pengujian, yaitu uji kredibilitas, uji keteralihan, uji ketergantungan, dan uji kepastian. Sejalan dengan Lexy J. Moleong (2017) untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pengujian yang didasarkan atas jumlah kriteria tertentu dan pengujian tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengujian yang dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu :

### 1.6.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah pengujian yang berkaitan dengan aspek nilai kebenaran. Peneliti dalam menguji kredibilitas data yang diperoleh menggunakan beberapa alat penguji, di antaranya sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti untuk menjalin hubungan antara peneliti dan informan agar semakin akrab, terbuka, dan timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan

lengkap. Perpanjangan pengamatan dalam menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh untuk selanjutnya dicek kembali hingga data menjadi jenuh dan dapat dipertanggungjawabkan maka kredibel dan perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi pada subjek yang sedang diteliti secara berurutan. Ketekunan dilakukan secara seksama dan lebih teliti untuk menemukan unsur-unsur yang dapat menjawab persoalan atau permasalahan yang diteliti dan kemudian peneliti memusatkan diri untuk mengkaji lebih dalam, mengontrol/mengecek kebenaran data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan. Peneliti meningkatkan pengamatan pada lokasi penelitian agar dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis didukung dengan membaca berbagai referensi seperti buku dan hasil penelitian secara seksama.

## 3. Triangulasi

William Wiersma (dalam Sugiyono, 2015) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu sebagai berikut :

### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber untuk mendapatkan kepastian dari setiap jawaban

dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan *member check* untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dari informan dan sumber lainnya untuk mengumpulkan data lebih mendalam dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat disepakati.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda baik melalui wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Jika data yang dihasilkan berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang benar, sehingga hasil penelitian dan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

## 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek data pada waktu yang berbeda. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan triangulasi waktu dengan mengulang pertanyaan sebelumnya dalam wawancara pada waktu yang berbeda untuk mengetahui konsistensi jawaban. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam dipagi hari saat informan belum berkegiatan akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengecekan dengan melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda dan dilakukan secara berulang hingga

ditemukan kepastian data yang diperoleh.

### **1.6.2 Uji Keteralihan**

Pemeriksaan keabsahan data melalui teknik uji keteralihan dapat memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya dalam penulisan laporan sehingga pembaca dapat dengan mudah mengetahui secara jelas hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Di mana dalam penulisan laporan, peneliti melampirkan data emik serta etik mengenai hasil penelitian. Hasil penelitian ini mengandung nilai transfer yaitu hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Selain itu jika peneliti sendiri yang mengaplikasikan pada kondisi sosial lain maka penelitian dikatakan valid.

### **1.6.3 Uji Ketergantungan**

Penelitian yang *dependability* atau ketergantungan adalah penelitian apabila yang dilakukan oleh peneliti lain dengan proses yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Uji ketergantungan dilakukan dengan melibatkan pihak lain di luar penelitian untuk auditor keseluruhan aktivitas peneliti dalam proses penelitian. Hal ini dilakukan agar orang lain mengetahui bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan sesuai dengan rencana penelitian. Audit dilakukan ketika peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

### **1.6.4 Uji Kepastian**

Uji kepastian digunakan untuk menilai hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengecek data serta interpretasi hasil penelitian. Teknik ini digunakan

untuk mendapatkan kesepakatan dari subjek mengenai pemanfaatan Tongkat Penuntun Adaptif. Peneliti meminta dan mendapatkan kesepakatan atas kesesuaian data yang didapatkan dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi.

### **1.7 Teknik Analisa Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif. Tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.7.1 Sebelum di lapangan**

Pada tahap ini analisis data dilakukan terhadap data sekunder hasil studi pendahuluan, sehingga data yang diperoleh dapat memperjelas fokus penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan judul penelitian pemanfaatan Tongkat Penuntun Adaptif bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Bandung.

#### **3.7.2 Selama dan setelah di lapangan**

Selama di lapangan peneliti akan melakukan analisis data baik dari hasil wawancara, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Bila dari hasil analisis data yang diperoleh belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan kegiatan tersebut sampai pada tahap tertentu dimana peneliti merasa cukup dengan data yang diperoleh. Setelah pengumpulan data dari lapangan, analisis data dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1. Mereduksi Data (*Reduction*)**

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah wawancara dilakukan, peneliti memilih data-data yang relevan berdasarkan indikator-indikator yang disusun di transkrip wawancara untuk menggambarkan pemanfaatan Tingkat Penuntun Adaptif bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Bandung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi yaitu menyajikan data. Data yang disajikan dalam penelitian ini dapat berupa narasi, tabel, bagan grafik, gambar dan lainnya. Dengan menyajikan data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang diperoleh di lapangan sehingga peneliti dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitiannya. Data dalam penelitian ini akan menjelaskan lebih dalam mengenai indikator-indikator pemanfaatan Tingkat Penuntun Adaptif bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Bandung.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Terakhir yaitu adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan menjadi jawaban akhir dari pertanyaan penelitian sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil

penelitian terkait pemanfaatan Tongkat Penuntun Adaptif bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Bandung.

### **1.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai dengan Juli 2023 dengan lokasi penelitian di Sentra Wyata Guna Bandung dengan jadwal dan langkah penelitian yang telah disusun secara sistematis, sebagai berikut:

#### **1. Pengajuan Judul Penelitian**

Pengajuan judul dilakukan dengan membuat tiga judul penelitian yang kemudian dikumpulkan dalam *google drive* dan nantinya diseleksi oleh tim penyeleksi judul dari Pihak Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari – 3 Februari 2023.

#### **2. Melakukan Studi Literatur**

Studi Literatur dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai masalah, lokasi penelitian, dan teori yang berkaitan dengan penelitian. Kegiatan dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Januari 2023.

#### **3. Menyusun Proposal Penelitian**

Penyusunan proposal sebagai suatu prasyarat untuk mengikuti seminar proposal penelitian yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan penelitian. Kegiatan ini dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 6 – 10 Februari 2023 dengan dibimbing oleh dosen pembimbing proposal penelitian.

#### **4. Melakukan Seminar Proposal Penelitian**

Kegiatan seminar proposal dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan dan masukan guna menyempurnakan proposal yang telah disusun.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Februari 2023.

5. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen sebagai acuan untuk melakukan penggalan data dalam penelitian. Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh peneliti mulai dari bulan Februari 2023.

6. Pengurusan Izin Penelitian

Mengurus izin penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti jika sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.

7. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan sesuai dengan instrumen yang akan disusun sebagai bahan untuk melakukan analisis yang akan disajikan dalam laporan hasil penelitian.

8. Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pengolahan dan analisis data dilakukan pada bulan Maret hingga Juni tahun 2023.

9. Penyusunan Laporan Skripsi

Hal ini dilakukan dengan maksud agar penyajian penelitian ke dalam laporan disusun secara ilmiah. Penulisan laporan hasil penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Februari – 31 Juli 2023.

10. Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah Akhir

Pelaksanaan bimbingan penulisan Karya Ilmiah Akhir (KIA) bersama dengan dosen pembimbing dilakukan secara sustainable dan kontinu agar penelitian

